

PELATIHAN PEMBUATAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DIKELURAHAN NEGLASARI BANDUNG

Dani Dagustani _
dagustani@yahoo.com

Gatot Iwan Kurniawan _
gatot.iwan@ekuitas.ac.id

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI EKUITAS

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengetahuan bagi para staf Kelurahan Neglasari serta warga terkait yang bernaung didalamnya. Materi yang diberikan berupa Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Kegiatan diadakan di Lab Komputer STIE Ekuitas dengan menggunakan metode Learning By Doing. Luaran yang dihasilkan untuk peserta yaitu modul pelatihan, program latihan dalam bentuk Microsoft Excel, daftar harga material, daftar harga upah kerja. Hasil pelatihan akan memberikan kemudahan komunikasi dalam pengajuan pengembangan daerah antara warga (pemohon) dan Kelurahan Neglasari (pengelola).

Kata Kunci: *Pelatihan; Rencana Anggaran Biaya ; Pengabdian*

1. PENDAHULUAN

Rencana Anggaran Biaya (RAB) merupakan perencanaan detail dari sebuah kegiatan proyek. RAB akan memberikan gambaran dan panduan mengenai perkiraan biaya yang dibutuhkan dalam penyelesaian sebuah proyek. Pembuatan RAB proyek minimal harus di buat oleh dua pihak, yaitu pihak yang akan memberikan pekerjaan dan pihak yang akan melaksanakan pekerjaan. Pihak yang akan memberikan pekerjaan akan membuat RAB diperuntukan bagi standar nilai proyek sebagai acuan ketika pelaksana pekerjaan mengajukan nilai penawaran. Standar nilai RAB yang sudah dirancang akan membantu mendeteksi nilai penawaran dalam hal harga penawaran apakah terlalu mahal atau murah, spesifikasi pekerjaan apakah sesuai dengan yang dikehendaki dan penggunaan material apakah cukup dengan standar yang diinginkan serta bisa melihat gambaran dari kualitas yang akan diberikan oleh pelaksana.

RAB yang sudah jadi akan memberikan arahan mengenai jalannya suatu proyek karena informasi yang diperlukan dalam pembuatannya dimana data tersebut merupakan data yang mewakili proses keseluruhan dalam suatu pekerjaan proyek, data penting antara lain: gambar rencana, gambar detail, spesifikasi kerja, harga satuan, dan peralatan serta informasi yang terkait. Pemerintahan sebagai pemberi pekerjaan akan memiliki banyak tenaga ahli yang menguasai tata cara penyusunan RAB.

Penyusun RAB ini bergantung pada *team* yang akan ditunjuk, dimana dalam anggota *team* tersebut terdapat tenaga ahli yang mengerti dibidangnya. Sebagai contoh jika pemerintahan akan membangun suatu gedung pemerintahan, jalan umum, atau jembatan maka dalam *team* tersebut harus ada ahlinya minimal anggota tersebut adalah lulusan dari teknik sipil dan arsitektur. Jika

RAB yang akan disusun berkaitan dengan pengadaan barang, contohnya komputer maka dalam *team* harus ada anggota yang

memang menguasai tentang komputer. Adanya anggota yang memang ahli karena dibutuhkan suatu standar RAB yang wajar dan akan memberikan estimasi nilai proyek yang nantinya proyek tersebut akan dilelang kepada para kontraktor/ pengusaha.

Pada instansi pemerintahan dalam hal ini kecamatan dan kelurahan biasanya ada penyaluran dana untuk pengembangan instansi terkait. Dana tersebut harus dikelola dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Dalam pengelolaannya akan ada dana yang akan digunakan untuk perbaikan prasarana, seperti perbaikan gedung, perluasan area, pembuatan taman, pengadaan peralatan dan lain-lain. Penggunaan dana yang ada harus direncanakan dengan baik dan relevan sehingga dapat dipertanggungjawabkan ke pihak yang berwenang. Pentingnya perencanaan tersebut, maka RAB yang akan dibuat membutuhkan tenaga-tenaga yang mengerti bagaimana menyusun RAB yang benar. Kelurahan Neglasari sebagai salah satu kelurahan yang ada di Bandung adalah salah satu instansi yang memiliki wewenang untuk menggunakan dana yang diberikan oleh pemerintah pusat untuk memanfaatkan dana yang ada untuk kemajuan kelurahan serta meningkatkan kesejahteraan warganya. Dalam meningkatkan kegiatan yang ada di kelurahan dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai. Fasilitas yang baik diharapkan akan menunjang kinerja pegawai pemerintah yang ada agar bekerja lebih maksimal sehingga dapat melayani masyarakat yang ada di sekitar kelurahan dengan baik.

Dalam menyiapkan data prasarana yang dibutuhkan, staf kelurahan harus membuat estimasi mengenai fasilitas yang dibutuhkan pada saat itu. Perencanaan tersebut dapat berupa pengadaan barang, pembangunan gedung, pemeliharaan fasilitas, pelatihan untuk staf dan lain-lain. Estimasi yang dibuat meliputi perencanaan proyek serta nilainya. Staf yang diberi mandat untuk mengestimasi nilai dari pekerjaan tersebut akan akan berpatokan pada jumlah dana yang dialokasikan oleh

pemerintah pusat sehingga dana tersebut dapat tersalurkan secara maksimal. Agar maksimal maka kebutuhan yang sudah didata akan diatur sehingga secara kumulatif jumlah proyek yang akan dilaksanakan kurang lebih sesuai dengan alokasi dana yang diberikan. Proses pembuatan estimasi nilai pekerjaan tersebut harus tepat karena jika nilai kurang biasanya kualitas dari pekerjaan akan berkurang dan jika berlebih maka dana yang berlebih tersebut sebenarnya bisa dialokasikan di bagian yang lain. Ketepatan dalam merancang nilai pekerjaan ini sangat dibutuhkan oleh para staf kelurahan.

Staf yang ada di kelurahan yang ada belum sepenuhnya menguasai dengan benar mengenai pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang baik sesuai dengan aturan yang berlaku. Belum lagi dalam merancang biaya membangun dibutuhkan data harga material yang harus selalu *up date*. Kesalahan dalam memperkirakan akan memberikan dampak yang cukup besar tergantung dari nilai pekerjaan yang akan di rancang. Lebih lanjut lagi dalam perencanaan ini ada beberapa teknik yang harus dikuasai untuk mengestimasi secara kasar dalam penentuan jumlah pekerjaan. Pengetahuan akan pembuatan RAB dapat juga memberikan arahan ketika proyek sedang berjalan dan akan dijadikan pengawasan sehingga diharapkan pekerjaan yang sedang berlangsung dapat diselesaikan dengan baik. Jika dalam pelaksanaan terjadi suatu hambatan di lapangan maka dengan berbekal perencanaan yang baik sehingga pengambilan keputusan dan penyelesaian yang tepat dapat tercapai sesuai dengan harapan. Melihat pada alasan yang ada sebelumnya maka sangat penting para staf kelurahan yang dipercayakan untuk mengelola proyek untuk meningkatkan pengetahuan dalam membuat suatu Rencana Anggaran Biaya (RAB).

2. METODOLOGI PELAKSANAAN

Tempat pelatihan dapat dilakukan di tempat yang disediakan oleh peserta pelatihan dalam hal ini pihak Kelurahan

Neglasari atau pihak dari pemberi pelatihan, yaitu kampus STIE Ekuitas. Pemilihan tempat berdasarkan kesepakatan pihak terkait dengan melihat efisiensi dan efektivitas dalam melaksanakan pelatihan. Asumsi pertama apakah akan efektif jika di tempat peserta agar terbiasa dengan prasarana yang ada ataupun pada pihak pelatih dengan yang mana akan lebih efektif dengan memanfaatkan ruang kelas yang ada di STIE Ekuitas.

Proses perencanaan serta pelaksanaan pelatihan akan dilakukan dengan mengacu pada Gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 2.1 Proses Pelaksanaan Pelatihan Pembuatan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Keterangan :

a. Tahap awal akan dilakukan survey lapangan untuk menindak lanjuti laporan hasil diskusi pihak sebelumnya mengenai kurangnya pengetahuan beberapa pihak dalam menyusun suatu Rencana Anggaran Biaya (RAB). Pada survey lapangan ini diharapkan dapat

menentukan tempat untuk melakukan pelatihan dan juga pengajuan serta penetapan materi yang akan diberikan.

- b. Pada tahap ini sudah diputuskan mengenai tempat pelatihan juga materi yang akan diberikan oleh pihak pemberi materi. Pada tahap ini juga sudah ditentukan hari serta lamanya pelatihan akan dilakukan.
- c. Pembuatan modul pelatihan, dimana pada tahap ini modul akan dibuat dengan format yang sederhana sehingga akan mudah dipahami oleh para peserta pelatihan. Bahan pelatihan akan disusun dengan menggunakan buku-buku terkait

yang akan dibeli sebelumnya dan dilengkapi dengan bahan-bahan yang akan didapat melalui internet.

- d. Pada tahap ini modul yang sudah jadi akan diserahkan kepada peserta pelatihan sebagai acuan pembelajaran dan pada tahap ini juga akan kegiatan pelatihan. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan bersama oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi yang akan diadakan setelah pelatihan selesai dilakukan dimana pada tahap ini

untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang sudah diterima peserta. Hasil yang memuaskan adalah yang diharapkan sehingga peserta dapat langsung mengaplikasikannya untuk aktivitas perkantoran. Jika hasil tidak memuaskan maka akan dilakukan diskusi mengenai penyempurnaan latihan dan penentuan tempat serta revisi materi sehingga mendapatkan suatu hasil yang memuaskan.

- f. Pada tahap ini pelaksanaan proses pelatihan selesai sesuai dengan hasil yang diinginkan, yaitu penyampaian materi dapat diserap oleh para peserta dengan hasil yang memuaskan

3. HASIL DAN LUARAN

3.1 Hasil

Peserta yang hadir ketika pelaksanaan Pelatihan Penyusunan Rencana Anggaran Biaya, yaitu Ibu Lurah, Staf Kelurahan, Ketua RW, Ketua RT dan Karang Taruna. Berdasarkan data di atas maka hasil yang dicapai untuk peserta melebihi dari target yang sudah ditentukan sebelumnya. Adapun target awal adalah para staf perusahaan yang akan terlibat dalam pembuatan/penyusunan RAB. Dari hasil diskusi diketahui bahwa elemen lain selain staf, membutuhkan juga pelatihan. Hal ini diperlukan untuk menunjang kegiatan dan program kelurahan. Program ini merupakan usulan masyarakat dalam pengembangan daerah setempat yang diusulkan melalui Ketua RW., Ketua RT. dan Karang Taruna.

Dari hasil pelatihan maka peserta pelatihan, peserta sudah mampu untuk :

1. Mengetahui konsep awal dari pembentukan dan penyusunan suatu Rencana Anggaran Biaya.
2. Menganalisa jumlah/volume pekerjaan.
3. Mampu menghitung jumlah tenaga kerja dan kebutuhan material.
4. Peserta mampu menggunakan *Microsoft Excel* sebagai alat bantu dalam pembuatan RAB.

Dari kegiatan ini Ketua RW, Ketua RT dan Karang Taruna sudah bisa membuat

suatu proposal pengajuan untuk suatu kegiatan guna mengembangkan daerah setempat. Hasil rancangan RAB akan rasional dan dapat dipertanggungjawabkan. Dari proposal ini maka akan mudah dipelajari dan dianalisis oleh para staf kelurahan karena ada pemahaman yang sama. Dan untuk keputusan akhir mengenai layak atau tidaknya Ibu Lurah akan mampu menganalisis kelayakan dari pengajuan proposal dimaksud.

3.2 Luaran

Luaran yang dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah :

1. Peserta menerima modul yang digunakan ketika pelatihan dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi peserta setelah pelatihan selesai.
2. Peserta menerima CD yang di dalamnya sudah tersusun suatu program melalui untuk pembuatan RAB. Program dibuat dengan menggunakan *Microsoft Excel* yang dirancang untuk memudahkan pengguna agar mudah dan cepat dalam membuat RAB. Dalam CD tersebut juga sudah disediakan nilai material dan upah tenaga kerja serta komponen lain untuk menunjang kebutuhan dalam perancangan RAB.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pelatihan pembuatan Rencana Anggaran Biaya, didapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Peserta yang hadir melebihi target yang sudah ditetapkan sebelumnya
2. Peserta sudah mampu menghitung volume, menganalisis harga satuan dan membuat RAB.
3. Pelatihan ini akan memberikan kemudahan dalam berkomunikasi antara pihak yang berkepentingan dengan adanya kesamaan metode.
4. Proses pengembangan daerah akan terlaksana lebih baik karena dalam proses pengajuan, persetujuan serta pelaksanaan sudah dibekali dengan dasar yang baik.

4.2 Saran

Berikut ini adalah beberapa saran yang dihasilkan dari proses pelaksanaan kegiatan pelatihan :

1. Para peserta sebaiknya melatih lagi dan mempelajari modul yang sudah diberikan agar lebih memahami materi yang sudah disampaikan
2. Metode yang sudah diajarkan segera diterapkan agar proses pengajuan pengembangan daerah bisa berjalan dengan baik, terarah, dan transparan.
3. Dibutuhkan pengembangan lebih lanjut untuk peserta dalam pembuatan proposal setelah Rencana Anggaran Biaya selesai.

DAFTAR PUSTAKA

Kementrian Pekerjaan Umum (2012),
Pedoman Bahan Kontruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil, Jakarta.

SNI 2835:2008, Tata Cara Perhitungan
Harga Satuan Pekerjaan Tanah untuk

Konstruksi Bangunan Gedung dan Perumahan.

SNI 2836:2008, Tata Cara Perhitungan
Harga Satuan Pekerjaan Pondasi
untuk Konstruksi Bangunan Gedung
dan Perumahan.

SNI 6897:2008, Tata Cara Perhitungan
Harga Satuan Pekerjaan Dinding
untuk Konstruksi Bangunan Gedung
dan Perumahan

SNI 2839:2008, Tata Cara Perhitungan
Harga Satuan Pekerjaan Langit-langit
untuk Konstruksi Bangunan Gedung
dan Perumahan